



Supervisi dan Monitoring di PAUD KB Avicena Kota Tangerang

Supervision and Monitoring at the KB Avicenna PAUD, Tangerang City

Zakky Ansori

Program Studi Pendidikan Non Formal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Nyi Mas Melati Juniar

Program Studi Pendidikan Non Formal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Andini Hania Pratiwi

Program Studi Pendidikan Non Formal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

M. Ganiadi

Dosen Pendidikan Non Formal , Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Korespondensi penulis: 2221200025@untirta.ac.id

Abstract. *Supervision is an activity process to guide, assist, foster, and direct program implementers in their work activities. Supervision activities aim to improve the ability of program implementers. With supervision, of course, useful data will be known for classifying, the obstacles encountered and materials for finding solutions for solving them. Monitoring is monitoring which can be described as awareness of what one wants to know, a high level of monitoring is done in order to be able to make measurements through time that show movement towards a goal or away from it. The purpose of writing this article is to supervise Avicenna's KB PAUD by visiting him directly to see his condition directly while conducting observations and interviews with the school principal to his educators. In writing this article the author chose to use a qualitative method, because it was supported by conducting interviews, observations, and was strengthened by a literature review. The results in the field found that in terms of supervision and monitoring at the institution it was said that it had not been fully achieved because the Avicenna KB PAUD was still relatively new because it had not yet received permission from the MENKUMHAM. However, the Avicenna KB PAUD is quite good at carrying out its duties as a place for the local community to send their children to the PAUD.*

Keywords: *Monitoring, Supervision, PAUD*

Abstrak. Supervisi adalah suatu proses kegiatan untuk membimbing, membantu, membina, dan mengarahkan para pelaksana program dalam kegiatan kerjanya. Kegiatan supervisi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pelaksana program. Dengan supervisi tentu akan diketahui data yang berguna untuk dilakukan pengklasikasian, kendala yang dihadapi serta bahan untuk mencari solusi pemecahannya. Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. Penulisan artikel ini memiliki tujuan yaitu untuk mensupervisi PAUD KB Avicena ini dengan mendatanginya langsung melihat kondisinya secara langsung seraya melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah hingga pendidiknya. Dalam

Received May 16, 2023; Revised May 21, 2023; May 29, 2023

* Zakky Ansori, 2221200025@untirta.ac.id



penulisan artikel ini penulis memilih menggunakan metode kualitatif, karena didukung dengan melakukan wawancara, observasi, dan diperkuat oleh kajian literatur. Hasil dilapangan ditemukan bahwa dalam supervisi dan monitoring di Lembaga tersebut masih dibilang belum sepenuhnya tercapai karena PAUD KB Avicena masih terbilang baru karena belum mendapatkan izin oleh MENKUMHAM. Namun di PAUD KB Avicena ini sudah terbilang cukup baik dalam menjalankan tugasnya sebagai tempat wadah masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anaknya di Paud tersebut.

Kata kunci: Monitoring, Supervisi, PAUD

LATAR BELAKANG

Pada dasarnya sistem pendidikan di Indonesia terbagi menjadi 3, hal tersebut tertuang dalam Pasal 13 UU Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terbagi menjadi tiga yang terdiri atas pendidikan formal, non-formal, dan informal. Pendidikan nonformal menjadi jalur alternatif untuk meningkatkan kemampuan, strata ekonomi-sosial hingga strata pendidikan. Adapun dalam pendidikan ini bagi anak-anak usia dini adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB).

Pendidikan anak usia dini memiliki peran dalam menstimulus tumbuh-kembang emosional anak serta pada intelektual anak tersebut, karena dalam hal ini anak akan belajar bagaimana untuk mengontrol emosional dan tindakan mereka seperti bersabar, mandiri, hingga bergaul dengan orang lain. Tidak hanya itu saja, pendidikan anak usia dini juga membantu anak-anak dalam menyiapkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Menyadari akan tersebut PAUD KB Avicena yang berdisi sejak 2011 menyelenggarakan pendidikan anak usia dini dengan membawa Visi dan Misi PAUD KB Avicena Visi: Mempersiapkan dan mambentuk generasi bangsa yang berkarakter, Misi: Mempersiapkan dan membentuk generasi bangsa untuk memasuki jenjang pendidikan dasar, Membentuk generasi bangsa yang sehat, cerdas, ceria, beriman dan bertaqwa, Membentuk generasi bangsa yang jujur disiplin, mandiri dan terampulan sesuai dengan kemampuannya.

PAUD yang beralamatkan di Kp. Uwung Girang, Kelurahan Uwung Jaya, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, Banten ini tidak luput dari ketidaksesuai antara

perencanaan dengan pelaksanaannya, maka dari itu kami mencoba untuk mensupervisi PAUD KB Avicena dengan memfokuskan pada proses pembelajaran.

Pembahasan tersebut menarik perhatian kami untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai proses pembelajaran di PAUD yang sudah berjalan selama kurang-lebih 13 tahun dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini. Adapun upaya yang kami lakukan untuk mensupervisi PAUD KB Avicena ini yaitu dengan mendatanginya langsung melihat kondisinya secara langsung seraya melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah hingga pendidiknya. Luaran/output dalam mensupervisi PAUD KB Avicena yaitu dengan adanya laporan ini, yang berisikan evaluasi serta rekomendasi yang kami dapat berikan.

Dengan adanya laporan supervisi dan monitoring ini, diharapkan dapat meningkatkan kuantitas ataupun kualitas bagi PAUD KB Avicena dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini bagi anak-anak di masyarakat.

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Supervisi

Supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu dan mendukung para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien hal tersebut yang disampaikan oleh M. Ngalim Purwanto. Supervisi, yaitu suatu kegiatan dalam proses pelaksanaan program mulai dari membimbing atau membina para pelaksana dari program tersebut dalam masa kerjanya. Kegiatan supervisi bukan hanya menjadi sebuah kegiatan seperti pengawasan dalam mencari kesalahan/kelemahan yang di supervisi, namun tekanan dari kelemahan pengawasan dari program yang di supervisi tersebut perlu lebih diarahkan dan dikembangkan kembali supaya menjadi lebih baik.

Adapun yang menjadi tujuan dari Kegiatan supervisi ini ialah untuk meningkatkan kemampuan para pelaksana program. Dengan supervisi tentu akan diketahui data yang berguna untuk dilakukan pengklasikasian, kendala yang dihadapi serta bahan untuk mencari solusi pemecahannya.

Supervisi juga mempunyai manfaat yang penting, yaitu :



1. Memotivasi semangat guru pamong/sumber belajar dalam melaksanakan tugas dengan optimal.
2. Memperbaiki kelemahan guru pamong/sumber belajar dalam penyelenggaraan atau melaksanakan pendidikan, termasuk penggunaan beragam media instruksional yang dibutuhkan terhadap kelancaran jalanya proses belajar-mengajar.
3. Secara bersama – sama mencari dan memformulasikan metode – metode baru demi kemajuan dalam melakukan proses pembelajaran yang lebih baik.
4. Membangun kerja sama yang padu antara guru pamong/sumber belajar, warga belajar. Misalnya, dengan mengadakan workshop, seminar, training dan sebagainya.

Dalam pelaksanaan Supervisi harus dilakukan berdasar pada beberapa aspek Prinsip prinsip diantaranya :

1. Saling mempercayai, dalam hal ini tidak ada rasa saling tidak percaya antara atasan (supervisor) dan bawahannya
2. Hubungan horizontal, yaitu hubungan antara supervisor dan bawahannya harus membangun hubungan keluarga yang dekat atau intim.
3. Bersifat komunikatif, yaitu informasi yang diberikan oleh supervisor terhadap supervisi harus mudah dimengerti serta dapat dipahami sehingga dapat diimplementasikan dalam kepentingan kerjanya. Informasi yang disampaikan oleh supervisor harus mudah dan bisa dipahami oleh bawahannya sehingga dapat diterapkan pada pekerjaannya masing-masing.
4. Bersifat membantu, yaitu jika ada kelemahan atau kesalahan dalam pekerjaan supervisor atau atasan, jangan diabaikan atau disalahkan begitu saja. Dan juga sebaliknya, jika bawahan mempunyai kelemahan/kesalahan dalam bekerja perlu diberi arahan yang baik. Hubungan antara supervisor dan bawahan harus saling bahu membahu dalam kelemahannya masing-masing.

B. Pengertian Monitoring

Monitoring merupakan tahapan penghimpunan dan proses menganalisis informasi yang didapatkan berdasarkan indikator yang terusun secara sistematis dan berkesinambungan yang ditetapkan dalam kegiatan dan program tersebut hal itu lah yang dikatakan oleh Dr. Harry Hikmat (2010) mengenai pengertian monitoring. Sehingga dapat mengambil tindakan korektif untuk lebih meningkatkan agar lebih baik dari program tersebut.

Monitoring adalah Pemantauan, yang dapat divisualisasikan mejadi kesadaran tentang apa yang menjadi daya tarik, mencakup pemantauan lanjutan untuk memberikan pengukuran secara berkala yang dapat menunjukkan informasi pergerakan menuju atau menjauhi target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Monitoring dapat membagikan informasi tentang status dan tren, yang dimana pengukuran serta evaluasi akan dilakukan secara berkala. Pemantauan biasanya dilaksanakan dengan memiliki tujuan tertentu, diantaranya seperti memeriksa proses serta tujuan yang dilaksanakan, atau untuk menilai status atau kemajuan menuju hasil pengelolaan. Tentang dampak dari beberapa jenis tindakan, seperti tindakan untuk mempertahankan kontrol yang berkelanjutan.

Monitoring memiliki tujuan monitoring yaitu untuk mengamati dan mengontrol proses yang berjalan dengan tujuan mendapatkan feedback agar kesalahan dapat diperbaiki. Tujuan monitoring adalah untuk mengumpulkan, menganalisis atau menyelidiki data yang relevan untuk mengambil tindakan. Setelah penjurian, pemimpin memutuskan. Bagi perusahaan dan organisasi, pemantauan sangat penting dan biasanya dilakukan setiap bulan untuk mencegah masalah menumpuk.

Hal terpenting dalam melakukan monitoring adalah bahwa standar kegiatan pemantauan harus disepakati dan ditegakkan, kesinambungan kegiatan harus dijaga dan objektivitas harus dipertimbangkan pada tingkat implementasi yang tinggi. Arah utamanya terletak pada pelaksanaan monitoring. tujuan program itu sendiri. Oleh karena itu ada beberapa prinsip yang menjadi acuan dalam bermonitoring diantaranya yaitu :

Banyak sekali ahli menjabarkan mengenai prinsip-prinsip evaluasi salah satunya adalah Nanang Fattah (1996), dirinya mengemukakan terdapat 6 prinsip dalam evaluasi, diantaranya sebagai berikut:



1. Prinsip berkesinambungan, pada prinsip pertama ini diartikan bahwa monitoring harus dilakukan secara keberlanjutan dan berkala.
2. Prinsip menyeluruh, sedangkan pada prinsip kedua ini diartikan semua aspek dan bagian program harus dievaluasi tidak boleh ada yang tertinggal dalam melakukan evaluasi.
3. Prinsip obyektif, prinsip ketiga ini diartikan bahwa mengevaluasi tidak ada kepentingan pribadi yang terlibat dalam pelaksanaannya.
4. Prinsip sah, yaitu dalam hal ini termasuk konsistensi dalam benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.
5. Prinsip penggunaan kritis, serta
6. Prinsip kegunaan atau manfaat.

C. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan pada anak usia dini ialah pendidikan yang bertujuan untuk mendorong tumbuhan-kembang anak secara menyeluruh atau menekankan perkembangan seluruh aspek yang berkaitan dengan kehidupan serta kepribadian anak. Maka karena itu PAUD memberikan kesempatan kepada anak-anak usia dini untuk lebih mengembangkan kepribadian serta potensi yang dimilikinya secara maksimum. Berdasarkan hal tersebut, lembaga PAUD harus menawarkan beragam aktivitas kegiatan yang sekiranya dapat mendorong tumbuh-kembang anak tersebut seperti aspek kognisi, aspek bahasa, aspek sosial-emosional, aktivitas fisik, serta kreativitas lainnya. (Fitriani, 2018).

Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum ialah mengembangkan berbagai potensi peserta didik sejak dini sebagai upaya mempersiapkan untuk hidup serta dapat menyesuaikan dirinya dengan dengan lingkungan sekitarnya. Tujuan pendidikan anak usia dini diterapkan sebagai bentuk dapat mengembangkan daya cipta, kreativitas, sikap, dan imajinasi dalam diri anak. Secara khusus menurut Sujiono dalam Istiana (2014) membagi menjadi tujuh tujuan khusus dari melaksanakan pendidikan anak usia dini, diantaranya sebagai berikut:

1. Agar anak-anak bisa percaya akan adanya Tuhan, beribadah dan saling mencintai satu sama lain.

2. Agar anak-anak dapat mengontrol kemampuan fisik mereka, seperti keterampilan motorik kasar serta motorik halus dan menerima rangsangan sensorik yang ada pada anak.
3. Anak-anak dapat menggunakan bahasa yang baik serta benar untuk memahami ucapan pasif dan berkomunikasi secara efektif, yang membantu mereka berpikir dan belajar.
4. Anak dapat berpikir logis dan kritis, membenarkan, memecahkan masalah dan membuat hubungan sebab akibat.
5. Anak mampu mengenal lingkungan alam dan sosialnya, mengenal perannya dalam masyarakat, keragaman sosial dan budaya, serta mengembangkan citra diri dan pengendalian diri yang positif.
7. Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, berbagai bunyi, serta menghargai karya kreatif

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini didasarkan pada penelitian kualitatif. Seorang ahli mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami peristiwa yang diamati oleh subjek. Kajian ini akan digunakan untuk mempelajari perilaku subjek, sikap, dan aktivitas terkait perilaku. Sumber data yang digunakan penulis untuk pembahasan dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan melalui kegiatan observasi lapangan, melakukan wawancara dengan subyek, dan mengumpulkan informasi dari majalah dan website lainnya. Teknik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan merekam kembali data yang diperoleh dengan menggunakan rumusan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Supervisi dan Monitoring

Pada pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di PAUD KB Avicena yang beralamatkan di Jl. Dipati ukur No.08 RT 01/11 Kp. Uwung Girang, Kelurahan Uwung Jaya, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, Banten. PAUD KB Avicena saat ini berada dibawah lembaga, lembaga tersebut masih bersifat sementara



yang akan berganti menjadi Yayasan. Oleh karena itu, PAUD KB Avicena saat ini masih dalam proses pangajuan perijinan dari MENKUMHAM.

Observasi dan wawancara yang kami lakukan dengan Kepala PAUD KB Avicena beserta dengan tutor yang menjadi narasumber sebagai salah satu cara kami mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang PAUD KB Avicena. Rabu, 5 April 2023 pukul 13.00 s/d Selesai berlokasi di PAUD KB Avicena, itu dihari dan tempat kami melangsungkan wawancara.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, kami mendapatkan informasi bahwa PAUD KB Avicena memiliki dua kelas, yaitu kelas A dan kelas B dengan total keseluruhan peserta didik di PAUD KB Avicena berjumlah 15 Anak yang terdiri dari 10 Anak Laki-laki dan 5 Anak Perempuan. Untuk setiap kelasnya tersebut memiliki klasifikasinya, yaitu untuk kelas A berisikan Peserta didik dengan umur 5-6 Tahun dapat dibidang pada kelas A ini Peserta didiknya masih baru, sedangkan untuk Kelas B berisikan dengan rentang umur 6-7 Tahun merupakan kelas lanjutan dari kelas A yang akan memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar atau jenjang pendidikan berikutnya.

PAUD KB Avicena memiliki pelatihan APE (Alat Peraga Edukatif) untuk usia mulai 5 Tahun hingga 7 Tahun, seperti hal nya bola, Boneka Tangan, Alat Masak, Dsb. Alat Peraga Edukatif tersebut menjadi salah satu sumber belajar yang khusus diperuntukan bagi pembelajaran anak-anak usia dini. Agar kegiatan pembelajaran sambil bermain akan memberikan rasa senang terhadap anak, keceriaan yang dapat membantu tumbuh-kembang pada anak-anak.

B. Lingkup Kegiatan Supervisi dan Monitoring

Di Paud KB Avicena menerapkan ruang lingkup lingkungan belajar terbagi menjadi dua, yaitu didalam kelas dan diluar kelas. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik dalam bersosialisasi di lingkungan sekitarnya, maka dari itu kegaitan belajar didalam kelas ataupun diluar kelas memerlukan pengelolaan yang baik agar indikator yang ditetapkan atau yang diharapkan tercapai dengan baik.

Pentingnya sebuah manajemen lingkungan belajar ialah berguna untuk melahirkan situasi yang tenang untuk membantu atau memfasilitasi tumbuh-kembang dan

belajar peserta didik secara maksimum, baik dalam perkembangan kognitif, psikomotorik, sosial-emosial, moral, seni bahkan nilai agama peserta didik itu sendiri.

C. Hasil Supervisi dan Monitoring

Hasil evaluasi yang kami dapatkan dari observasi dan wawancara yang dilakukan terdapat point-point yang kami catat salah satunya yang menjadi fokus adalah proses. Tujuan dalam melaksanakan evaluasi ini ialah untuk melihat kesesuaian atau kekurangan pelaksanaan pada semester sebelumnya, seperti apa saja yang kurang tepat, apa yang perlu diperbaiki sehingga pada semester selanjutnya dapat diperbaiki. Serta melakukan evaluasi program pada akhir semester dengan semua pengelola/pendidik.

Tidak hanya itu, PAUD Avicena hanya memiliki peserta didik sebanyak 15 orang. Hal ini yang menghambat atau sulitnya mendapatkan perizinan Pihak MENKUMHAM, karena minimum peserta didik pada lembaga atau yayasan yang dapat diberikan izin dari Pihak MENKUMHAM harus memiliki sekurang-kurangnya 25 peserta didik.

Dalam kegiatan monitoring ini ditemukan juga bahwa beragam bentuk bantuan finansial yang didapatkan dari Paud Kb Avicena ini di peroleh dari para orangtua peserta didik yaitu berupa iuran bulanan yaitu Rp.50.000/perbulannya. Sumbangan tersebut diperuntukan untuk mendukung stimulasi pada anak, bantuan tenaga. Selain itu, besarnya iuran yang diberikan oleh para orang tua di pergunakan untuk operasional pelaksanaan atau penyelenggaraan PAUD seperti pembelian bahan media belajar habis pakai (kertas berwarna, pensil, crayonlem dan sebagainya, seperti fasilitas pendukung lainnya listrik, air, kebersihan dan juga insentif pendidik dan tenaga kependidikan Paud Kb Avicena yang ikut berperan dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Dalam hal ini, seluruh pemangku kepentingan internal, seperti pembina PAUD, pengelola KB Avicena, kepala sekolah dan guru. Sedangkan dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) disesuaikan dengan Kas keuangan di Lembaga Paud Kb Avicena. Menurut pengaku Kepala Sekolah, program yang wajib diprioritaskan adalah program yang berkenaan dengan proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikutip dalam hasil rekaman wawancara dengan kepala sekolah Paud Kb Avicena: "RAPBS disusun untuk meningkatkan pembelajaran karena dengan adanya RAPBS ini dapat di evaluasi program, sekolah bisa terlaksana dengan baik.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Penyelenggaraan Program PAUD KB Avicena di Kota Tangerang dapat disimpulkan bahwa dalam supervisi dan monitoring di Lembaga tersebut masih dibidang belom sepenuhnya tercapai karena PAUD KB Avicena masih terbilang baru karena belom mendapatkan izin oleh MENKUMHAM. Namun di PAUD KB Avicena ini sudah terbilang cukup baik dalam menjalankan tugasnya sebagai tempat wadah masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anaknya di Paud tersebut. Dan juga fasilitas-fasilitas seperti tutor, APE, dan perangkat pembelajarannya pun sudah terbilang lengkap. Jadi ddiharapkan PAUD KB Avicena ini bisa mempertahankan dan berkembang lebih baik lagi untuk meningkatkan kegiatan yang sudah ada di Paud tersebut.

Saran dalam penelitian ini ialah perlu adanya perbaikan supervisi dan monitoring di PAUD KB AVICENA yaitu penambahan jumlah tenaga pendidik agar kepala sekolah tidak merangkap jabatan menjadi guru. Agar peserta didik lebih bisa dengan maksimal untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Dan juga untuk kepada penulis berikutnya disarankan mengkaji lebih dalam dengan data yang ada di lapangan.

DAFTAR REFERENSI

1. Anggraini, A., Fatya, I. S., & Wulandari, R. (2022). PENGELOLAAN SUPERVISI KELOMPOK BERMAIN. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), 328-334.
2. Kurniawan, D., Dwikurnaningsih, Y., & Sulasmono, B. S. (2018). Evaluasi program supervisi akademik di PAUD swasta. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 107-123.
3. Suryana, A. (2010). Strategi monitoring dan evaluasi (monev) sistem penjaminan mutu internal sekolah. *Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*.